

MENUMBUHKAN KREATIFITAS IBU RUMAH TANGGA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DENGAN MEMPRODUKSI BARANG KEBUTUHAN SEHARI-HARI DI KELURAHAN METESEH KECAMATAN TEMBALANG SEMARANG

Nurhidayati¹, Rahoyo², Dini Anggraheni³

^{1,2,3}Universitas Semarang

email: nuratik@usm.ac.id¹, rahoyo@usm.ac.id², dinia85@usm.ac.id³

Abstrak

Kelurahan Meteseh adalah salah satu kelurahan di Kematan Tembalang. Kelurahan ini memiliki 195 Rukun Tetangga & 31 Rukun Warga, dimana Ibu-ibu rumah tangga yang tinggal di kelurahan tersebut menginginkan tambahan pendapatan. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan tambahan pendapatan adalah dengan menumbuhkan kreativitas dalam memproduksi barang-barang kebutuhan sehari-hari. Kreativitas sangatlah dibutuhkan karena semakin ketatnya persaingan antar bisnis, sehingga hal ini membuat berbagai pelaku usaha untuk berpikir secara kreatif demi memastikan bisnis mereka semakin terlihat oleh konsumen. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah meningkatkan kreatifitas ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan dengan pembuatan kreasi dari kain perca sehingga bisa meningkatkan nilai tambah dan pembuatan puding kekinian. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah dengan melalui penyuluhan dan pelatihan barang kreasi baru yang lebih menarik sehingga menjadikan barang yang lebih bisa berjual nilai tinggi. Target luaran yang diharapkan dalam pengabdian ini media cetak, jurnal pkm, HaKI ,serta vidio yang diunggah di yaoutube.

Kata Kunci : Kretivitas, Nilai tambah.

Abstract

Meteseh Village is one of the villages in Tembalang District. This sub-district has 195 Neighborhood Units & 31 Residential Units, where housewives who live in the sub-district want additional income. One way to increase additional income is to foster creativity in producing daily necessities. Creativity is really needed because of the increasingly intense competition between businesses, so this makes various business actors think creatively in order to ensure that their business is more visible to consumers. The purpose of this Community Service activity is to increase the creativity of housewives to increase income by making creations from patchwork so that they can increase added value and make contemporary puddings. The method used in community service is through counseling and new creations that are more interesting so that goods with higher value can be made. The expected outputs in this service are print media, pkm journals, Intellectual Property Rights, as well as videos uploaded on YouTube.

Keywords: Creativity, Value added.

PENDAHULUAN

Kreativitas sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Dengan kreativitas tinggi yang dimiliki seseorang maka seseorang tersebut akan mempunyai pengembangan diri secara optimal. Mereka dapat mempergunakan ide-idenya untuk menciptakan kreasi baru demi kelangsungan hidup.

Mengutip buku *Pendidikan Kreatif: Menuju Generasi Kreatif & Kemajuan Ekonomi*, Hudaya Latuconsina, (2014), pengertian kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan suatu hal yang baru. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau daya untuk mencipta. Setiap orang pada dasarnya memiliki tingkat kreativitas masing-masing. Tak jarang pula kreativitas ini membuat banyak orang menemukan inovasi baru yang sangat bermanfaat untuk kehidupan di masa kini maupun masa depan.

Kreativitas tentu saja membawa banyak manfaat bagi kehidupan. Inilah beberapa **manfaat kreativitas** :

1. Meningkatkan Kualitas dan Taraf Hidup

Kreativitas dapat melahirkan inovasi baru, yang bermanfaat bagi kehidupan setiap orang. Dengan demikian, taraf hidup masyarakat akan meningkat.

2. Menyukseskan Usaha

Dengan kreativitas, maka suatu usaha dapat berkembang dan terus berinovasi agar tidak tergilung oleh perkembangan zaman yang masif ini.

3. Meningkatkan Motivasi Hidup

Seseorang yang memiliki kreativitas tinggi selalu ingin menciptakan inovasi yang baru. Dengan demikian, hidupnya bisa jadi lebih bersemangat dan berwarna daripada sebelumnya.

4. Lebih Menghargai Orang Lain

Kelurahan Meteseh merupakan sebuah kelurahan di Kecamatan Tembalang, kota Semarang. Kelurahan ini memiliki 195 Rukun Tetangga & 31 Rukun Warga. Kelurahan Meteseh memiliki luas 498, 669 ha yang merupakan salah satu dari kelurahan di Kecamatan Tembalang, yang letaknya sangat strategis. Berdasarkan analisis situasi tersebut Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Semarang berkeinginan memberikan Menumbuhkan Kreativitas Ibu Rumah Tangga untuk Meningkatkan Pendapatan dengan Memproduksi Barang Kebutuhan sehari-hari di Kelurahan Meteseh, Tembalang, Semarang. Dengan kreasi Ibu dapat menjadi income tambahan untuk keluarga. Apapun itu bentuknya, bisa dari memasak, menjahit, menulis, melukis, dan sebagainya, hal itu bisa menjadi pendapatan tambahan. Kreasi ibu pun bisa dikerjakan dari rumah tanpa meninggalkan rumah dan keluarga. Pengabdian ini mengajarkan tentang pembuatan barang-barang dari kain perca dan pembuatan puding kekinian

METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian ini dengan menggunakan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). Secara prinsip, ABCD merupakan pendekatan yang ingin melakukan pemberdayaan komunitas dengan bertolak dari aset dan kekuatan dari komunitas. Pendekatan ini dilakukan dengan melihat aset dimana letak lokasi yang strategis dan keinginan ibu rumah tangga untuk menambah pendapatan dan ketersedianya waktu luang

HASIL DAN PEMBAHASAN

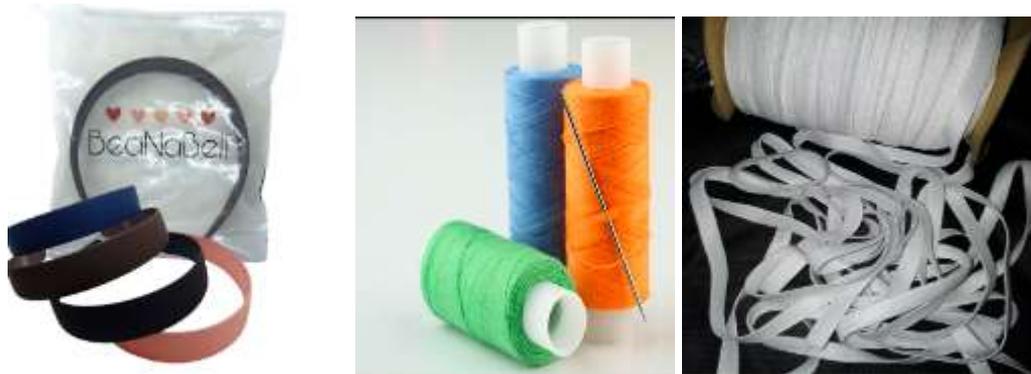
Pra survai dilakukan sebelum melakukan kegiatan pengabdian. Koordinasi dengan pihak kelurahan dan PKK kelurahan Meteseh untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di kelurahan Meteseh. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan metode ceramah atau diskusi, baru kemudian dilakukan pelatihan bagaimana menjadikan barang yang tidak berguna yaitu kain perca menjadi barang yang bernilai dan dapat jual untuk meningkatkan pendapatan. Selain itu diajarkan juga untuk membuat puding kekinian yang penemplaannya lebih cantik dan menarik untuk dijual.

Pembuatan barang dari kain sisa / perca

Bahan Utama adalah Kain Perca dan Bandana Polos, dan bahan Pembantu adalah benang, jarum jahit.



Gambar 1. Kain Perca



Gambar 2. Bandana Polos, Karet Elastic , Benang dan Jarum Jahit



Gambar 3. Hasil Akhir Bandana dan Karet Rambut dari kain perca

Pembuatan Puding kekinian

Bahan Utama : Jelly Powder, Gula , Pewarna Makanan

Bahan Pembantu : Cetakan Jelly



Gambar 4. Jelly Powder



Gambar 5. Cetakan dan Cup Puding dan hasil pudding Jadi

Biaya Bahan, Harga Jual dan Keuntungan

Pembuatan bandana

Bahan

Bandana Polos Rp 10.000,-

Benang dan jarum Rp 500,-

----- +

Total Biaya Rp 10.500,-/ buah

Penjualan Bandana per buah Rp 15.000,- dengan demikian keuntungan yang diperoleh Rp 4.500 per buah

Karet Rambut

Bahan

Elastik per meter Rp 2.000, bisa digunakan untuk 10 buah karet,

Elastik Rp 200,

Benang dan Jarum Rp 500

Total Biaya Rp 700 / buah

Penjualan Karet Rambut Rp 1.500,- dengan demikian keuntungan yang diperoleh Rp800,- / buah

Pembuatan Puding perbuah

Bubuk Jelly Rp 4.500,- bisa digunakan untuk 2 buah puding

Bubuk Jelly Rp 2.250 / buah

Gula Pasir Rp 2.000,-

Pewarna makanan Rp 500,-

Cup Puding Rp 500,-

Total Biaya Rp 5.250,- / buah

Penjualan Puding perbuah Rp 8.000,- dengan demikian keuntungan yang diperoleh Rp 2.750/ buah

SIMPULAN

Peserta yang mengikuti Pengabdian masyarakat yaitu ibu-ibu di kelurahan Meteseh berjumlah 27 orang, mereka sangat antusias dan aktif pada sesi pelatihan dan tanya Jawab. Bapak slamet Raharjo S.T selaku Lurah dkelurahan Meteseh juga berkenan untuk menerima team pengabdiaan dan beliau berharap untuk dilakukan Pengabdian Masyarakat dengan tema yang berbeda.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang berupa pembuatan barang dari barang yang tidak terpakai menjadi barang yang bernilai jual menjadikan masyarakat dalam hal ini ibu – ibu rumah tangga untuk berkerasi dan berharap dapat meningkatkan pendapatan

Pembuatan puding kekinian juga menarik bagi peserta pengabdian, karena selama ini mereka hanya mengetahui puding yang penempilannya sederhana. Pengetahuan itu menjadikan keinginan untuk lebih berkreasi dalam pembuatan puding dengan tampilan yang menarik dan harga jual yang lebih tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terselenggara dengan dukungan penuh dari LPPM USM, Universitas Semarang serta Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang. Dengan menumbuhkan kreatifitas ibu-ibu di wilayah Kelurahan Meteseh dengan menghasilkan barang yang memiliki nilai jual akan memberikan pasif income untuk ibu-ibu. Semoga kegiatan pengabdian Masyarakat dengan mengusung tema yang lain dapat lebih menambah wawasan dan semangat ibu-ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2013). Kewirausahaan; cetakan Ke-19. Bandung: Alfabeta.
- Ayodya.W (2019). Produk kreatif dan kewirausahaan. Jakarta : Erlangga
- Budiyanto , 2017 , Produk Kreatif dan Kewirausahaan, Kolon Progo Yogyakarta. Garuda Nusantara Press.
- Dedi, Supriadi. 2005. Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek. Bandung : CV DWI RAMA Departemen Pendidikan Nasional
- Hudaya Latuconsina, 2014, Pendidikan Kreatif: Menuju Generasi Kreatif & Kemajuan Ekonomi Gramedia Pustaka Utama.
- Ilhamsyah. (2020). Pengantar Strategi Kreatif Advertising Era Digital, Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Muazar Habibi, 2015. Kreativitas dan Pengembangannya , CV Budi Utama , Yogyakarta